

BAB V

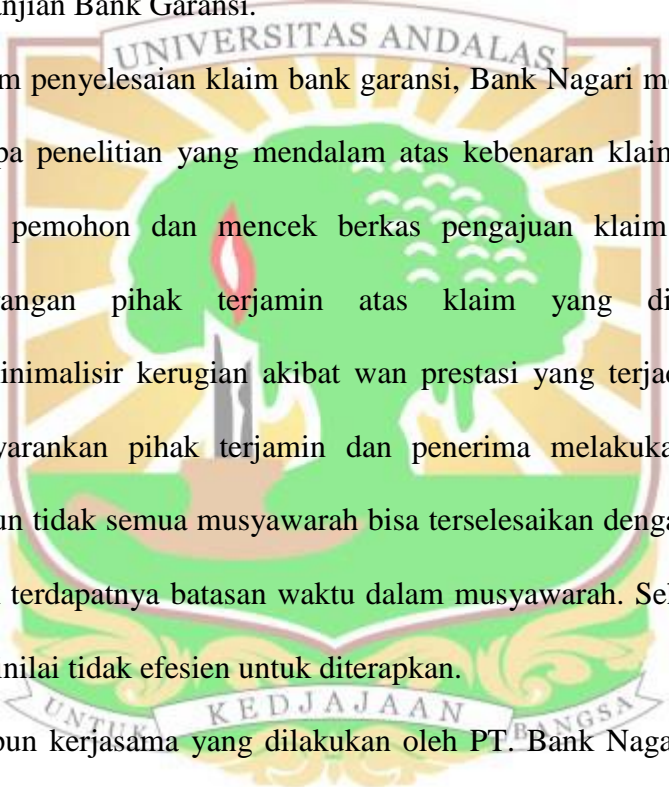
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penulisan ini adalah untuk lebih mengetahui apa itu Bank Garansi dan bagaimana prosedur dalam penerbitannya. Oleh karena itu, berdasarkan pengamatan dan kegiatan magang yang dilakukan pada PT. Bank Nagari Cabang Utama dan pembahasan sebelumnya mengenai Akuntansi Bank Garansi pada PT. Bank Nagari Cabang utama dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PT. Bank Nagari memiliki visi dan misi membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian dan pembangunan daerah disegala bidang . kegiatan untuk mendorong pembangunan tersebut dalam bentuk penerbitan bank garansi. Dalam hal ini Bank Nagari menetapkan beberapa persyaratan yang diberikan kepada pemohon sebagai tindakan dalam pengamanan dan memudahkan analis kredit menganalisa kelayakan pemberian bank garansi kepada pemohon. Hal tersebut bisa dilihat dari kelengkapn persyaratan yang diberikan oleh pemohon sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Nagari.
2. Pelaksanaan pemberian Bank Garansi di PT. Bank Nagari Cabang Utama telah sesuai dengan peraturan yang diberikan Bank Indonesia tentang pemberian Bank Garansi oleh Bank. Kebijakan Manajemen PT. Bank Nagari Cabang Utama dalam melakukan pemberian Bank Garansi sebagaimana tertuang dalam Pedoman Perkreditan Bank sesuai dengan

SK/125/DIR/10-2013 Tanggal 29 Januari 2015 Tentang Peraturan Pelaksanaan Pemberian Bank Garansi dengan Kontra Garansi. Hal ini dapat dilihat dari beberapa kebijakan yang diterapkan oleh pihak manajemen di PT. Bank Nagari Cabang Utama mengenai Syarat minimum yang harus dipenuhi pada setiap Pemberian Bank Garansi, Larangan dan batasan yang harus dipatuhi, Kontra Garansi, dan Perjanjian Bank Garansi.

- 
3. Dalam penyelesaian klaim bank garansi, Bank Nagari memiliki prosedur berupa penelitian yang mendalam atas kebenaran klaim yang diajukan oleh pemohon dan mengecek berkas pengajuan klaim serta meminta keterangan pihak terjamin atas klaim yang diajukan. Untuk meminimalisir kerugian akibat wan prestasi yang terjadi, Bank Nagari menyarankan pihak terjamin dan penerima melakukan musyawarah, namun tidak semua musyawarah bisa terselesaikan dengan baik dan juga tidak terdapatnya batasan waktu dalam musyawarah. Sehingga alternatif ini dinilai tidak efisien untuk diterapkan.
 4. Adapun kerjasama yang dilakukan oleh PT. Bank Nagari dengan pihak asuransi yaitu PT. Askrida, PT Jasaharja Putera dan PT. Askrido dalam hal penerbitan bank garansi.
 5. Akuntansi yang diterapkan PT. Bank Nagari untuk bank garansi telah sesuai dengan akuntansi perbankan yang berlaku. Bukti transaksi dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penerbitan bank garansi

diarsipkan dengan baik berdasarkan nomor bank garansi. Sehingga jika terjadi pemeriksaan dokumen tersebut dapat segera ditemukan.

5.2 SARAN

Adapun kelemahan yang ditemukan pada bank garansi yang ada pada Bank Nagari Cabang Utama selama magang, maka penulis dapat memberikan saran-saran yang dapat disampaikan sebagai bahan pertimbangan terhadap Akuntansi Bank Garansi pada Bank Nagari Cabang Utama, adalah sebagai berikut :

- 1) Karena kemungkinan terjadinya wan prestasi maka dalam penyelesaiannya perlu adanya batasan waktu yang jelas kapan diadakannya kesepakatan atau musyawarah dan berapa kali diadakannya musyawarah tersebut sampai diperolehnya kesepakatan dari pihak terjamin dan pihak yang menerima jaminan. Agar proses penyelesaiannya dapat berjalan cepat dan tidak membuang-buang waktu.
- 2) Bank nagari harus mengupayakan peningkatan kualitas pelayanan agar tidak kalah saing dengan bank-bank lainnya. Tidak hanya itu peningkatan kuantitas sumber daya manusia Bank Nagari juga perlu diperhatikan agar dapat memberikan pelayanan yang cepat bagi nasabah dan dapat memaksimalkan penyaluran kredit di Bank Nagari Cabang Utama Sumatera Barat.
- 3) Komunikasi antara Bank Nagari dengan pihak Asuransi harus dilakukan lebih intensif lagi untuk menghindari terjadinya keterlambatan dokumen. Keterlambatan ini dapat mempengaruhi kinerja PT. Bank

Nagari dalam menerbitkan bank garansi karna keterlamabatan dalam pelayanan bank garansi dan ketidak puasan nasabah. Kepuasan nasabah merupakan hal utama bagi sebuah bank.

